



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

CITRA BULAY

(CITRA DESA : BUKU PROFIL DESA BUKIT LAYANG)



**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
KABUPATEN BANGKA**

PENDAHULUAN

A. Rancang Bangun

Desa Bukit Layang, yang terletak di Kecamatan Bakam, memiliki kekayaan alam, budaya, dan potensi ekonomi yang sangat beragam. Sebagai salah satu desa yang terus berkembang, Bukit Layang menyimpan banyak potensi strategis, mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, potensi pertanian, hingga potensi pariwisata yang dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa. Namun, tanpa dokumentasi yang terstruktur dan informatif, potensi tersebut sering kali belum terekspos secara optimal kepada masyarakat luas maupun pihak-pihak yang dapat menjadi mitra pembangunan.

Buku Profil Desa Bukit Layang disusun sebagai dokumen resmi yang memuat informasi menyeluruh tentang desa, meliputi sejarah, letak geografis, kondisi sosial-ekonomi, potensi sumber daya, kelembagaan, dan budaya setempat. Dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi terpercaya yang dapat digunakan oleh pemerintah desa, lembaga masyarakat, akademisi, investor, dan pihak lain yang membutuhkan gambaran utuh mengenai kondisi dan arah pembangunan desa.

Dalam penyusunannya, data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga setempat, serta melalui observasi langsung di lapangan. Proses ini memastikan bahwa informasi yang tersaji bersifat faktual, akurat, dan representatif. Buku ini juga dirancang untuk tidak hanya memuat data kualitatif, tetapi juga menyajikan data kuantitatif yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk keperluan perencanaan pembangunan.

Secara konten, buku profil ini memuat:

- Sejarah dan identitas desa yang menjadi pijakan dalam membangun kebanggaan dan rasa memiliki.
- Pemetaan potensi sumber daya alam seperti lahan pertanian, perkebunan, dan potensi wisata alam yang dimiliki Bukit Layang.
- Gambaran kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk mata pencaharian utama, tingkat pendidikan, dan fasilitas umum yang tersedia.

- Kondisi geografis dan tata ruang desa yang membantu dalam perencanaan dan penataan pembangunan.
- Keberadaan lembaga pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan yang menjadi pilar penggerak jalannya desa dalam mewujudkan visi dan misinya.

Nilai tambah dari Buku Profil Desa Bukit Layang adalah penyajiannya yang menarik, dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta dokumentasi foto yang menggambarkan secara nyata kehidupan dan potensi desa. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga media promosi yang efektif bagi Bukit Layang.

Keberadaan Buku Profil Desa diharapkan dapat memberikan dampak positif secara langsung, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki, memudahkan investor atau mitra kerja dalam mengambil keputusan, dan menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan pembangunan yang tepat sasaran. Dalam jangka panjang, dokumen ini dapat menjadi warisan pengetahuan yang terus diperbarui, sehingga potensi desa dapat dikelola secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi dilapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi ini diawali dari kebutuhan akan dokumentasi desa yang terstruktur dan informatif, mengingat potensi sumber daya alam, sosial, budaya, dan ekonomi Desa Bukit Layang belum terdokumentasi secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat, ditemukan bahwa keterbatasan data tertulis dan media informasi menjadi kendala dalam perencanaan pembangunan dan promosi desa. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi langsung, serta penelusuran dokumen desa untuk

mengidentifikasi kebutuhan utama. Dari hasil analisis tersebut, dipilihlah ide inovasi berupa penyusunan Buku Profil Desa Bukit Layang karena dinilai mampu menjadi solusi yang relevan, strategis, dan berkelanjutan dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa, perencanaan pembangunan, serta penguatan citra dan potensi desa kepada masyarakat luas dan pihak eksternal.

B. Nama Program Kerja

Citra Desa: Penyusunan Buku Profil Desa Bukit Layang

C. Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah:

1. Menyusun dokumen Buku Profil Desa Bukit Layang yang memuat informasi lengkap, akurat, dan terstruktur mengenai sejarah, potensi sumber daya, dan kondisi sosial-ekonomi.
2. Menyediakan media informasi resmi yang dapat digunakan oleh pemerintah desa, masyarakat, akademisi, investor, dan pihak lainnya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan.

3. Menggali dan mendokumentasikan potensi desa agar dapat dioptimalkan untuk pengembangan sektor pertanian, perdagangan, pariwisata, dan industri kreatif.
4. Memperkuat citra positif Desa Bukit Layang melalui penyajian data dan visualisasi yang menarik sehingga desa dikenal luas dan memiliki daya tarik sebagai mitra pembangunan maupun destinasi investasi.
5. Membangun kesadaran dan rasa bangga masyarakat terhadap identitas dan kekayaan lokal yang dimiliki, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan program Citra Desa: Penyusunan Buku Profil Desa Bukit Layang bagi masyarakat adalah tersedianya media informasi resmi yang memuat gambaran lengkap mengenai kondisi, potensi, dan identitas desa. Buku profil ini membantu masyarakat memahami kekayaan sumber daya alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang dimiliki desa secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Selain itu, masyarakat memperoleh referensi yang jelas mengenai arah pembangunan desa, sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki, kebanggaan terhadap identitas lokal, serta mendorong keterlibatan aktif warga dalam mendukung dan mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Dampak

Dampak dari program ini bagi masyarakat Desa Bukit Layang terlihat pada meningkatnya kesadaran kolektif terhadap potensi dan peluang pengembangan desa. Dokumentasi yang tersusun rapi dan informatif mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya lokal, baik di sektor pertanian, pariwisata, maupun ekonomi kreatif. Dalam jangka panjang, buku profil desa menjadi dasar pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan citra desa, serta terciptanya pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

D. Hasil

Setelah dilaksanakannya program kerja, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tersusunnya Buku Profil Desa Bukit Layang yang Komprehensif
Dokumen ini memuat data dan informasi terperinci, mulai dari sejarah desa, kondisi geografis, ciri khas, potensi ekonomi, kelembagaan, hingga budaya lokal. Penyusunan dilakukan berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder, disertai foto-foto yang memudahkan pembaca memahami isi dokumen.
2. Peningkatan Akses Informasi Desa
Dengan adanya buku profil, informasi terkait desa dapat diakses dengan lebih mudah oleh pihak yang membutuhkan. Hal ini membantu pemerintah desa dalam menjalin kerja sama, mengajukan proposal bantuan, atau menarik investor yang memerlukan gambaran jelas tentang potensi desa.
3. Penguatan Branding dan Promosi Desa
Buku profil berfungsi sebagai alat promosi yang efektif, baik dalam forum resmi maupun pertemuan informal. Penyajian yang rapi, profesional, dan visual yang menarik memberikan citra positif bagi Bukit Layang, sehingga dapat meningkatkan peluang kemitraan dan pengembangan potensi lokal.

4. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Potensi Lokal
Melalui proses pengumpulan data dan publikasi, masyarakat desa menjadi lebih memahami dan menghargai potensi yang dimiliki. Hal ini diharapkan dapat memicu partisipasi aktif warga dalam mengembangkan sektor-sektor unggulan desa secara berkelanjutan.
5. Dokumen yang Dapat Digunakan untuk Perencanaan dan Evaluasi
Buku profil ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai panduan dalam perencanaan program pembangunan, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis oleh pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahapan Inovasi

no	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1	Identifikasi Masalah	8 Januari 2025
2	Pembentukan Tim	21 Januari 2025
3	Pemilihan Ide	5 Februari 2025
4	Penjaringan Ide	19 Februari 2025
5	Uji coba	4 Maret 2025
6	Penerapan Inovasi	10 April 2025

LAMPIRAN

A. Buku Profil Desa



<https://drive.google.com/file/d/1FpTAo0JzWDOLuTHMIx92vz9BcPUK2a8y/view?usp=drivesdk>

B. Dokumentasi



Pedoman teknis inovasi — Buku Profil Desa Bukit Layang

"Buku Profil Desa Bukit Layang disusun sebagai dokumen resmi yang memuat informasi menyeluruh tentang desa, meliputi sejarah, letak geografis, kondisi sosial-ekonomi, potensi sumber daya, kelembagaan, dan budaya setempat." "Keberadaan Buku Profil Desa diharapkan dapat memberikan dampak positif secara langsung, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki, memudahkan investor atau mitra kerja dalam mengambil keputusan, dan menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan pembangunan yang tepat sasaran."

1. Persiapan dan koordinasi teknis Lakukan **identifikasi kebutuhan** dan pembentukan tim kerja resmi (perangkat desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, tim dokumentasi, dan perwakilan masyarakat). Susun rencana kerja tertulis yang memuat tujuan, ruang lingkup, metodologi pengumpulan data (wawancara, observasi, survei), jadwal tahapan, dan daftar peralatan; semua kegiatan awal didokumentasikan melalui notulen, daftar hadir, dan berita acara persetujuan. Pastikan izin akses data dan persetujuan narasumber tertulis sebelum pengumpulan data dimulai.

2. Standar isi, format, dan spesifikasi teknis Terapkan **format baku** untuk setiap bab profil (sejarah; geografis dan tata ruang; demografi; ekonomi dan mata pencaharian; potensi sumber daya; kelembagaan; budaya; lampiran data kuantitatif dan foto). Tetapkan spesifikasi teknis untuk peta, tabel statistik, dan foto (resolusi minimal, format file, metadata lokasi), serta pedoman penulisan (bahasa baku, ukuran font, margin, dan struktur heading) agar dokumen mudah dicetak dan diunggah ke platform digital. Sertakan daftar sumber primer dan sekunder serta metodologi verifikasi data untuk menjamin akurasi.

3. Prosedur pengumpulan, verifikasi, dan dokumentasi Jalankan pengumpulan data lapangan menurut protokol: briefing tim, pengambilan data primer (wawancara terstruktur, kuesioner, observasi), pengambilan foto dokumentasi, dan pengarsipan dokumen. Terapkan langkah verifikasi (cross-check dengan perangkat desa, dokumen resmi, dan sumber independen) sebelum memasukkan data ke naskah akhir. Simpan semua bukti pendukung (rekaman, foto, formulir) dalam folder terstruktur dan buat log perubahan setiap kali naskah direvisi.

4. Penerbitan, distribusi, evaluasi, dan pemeliharaan Setelah finalisasi, terbitkan Buku Profil dalam dua format: cetak dan digital (PDF/arsip web). Rencanakan **distribusi** ke pemangku kepentingan (desa, kecamatan, BAPPEDA, investor potensial) dan sosialisasi kepada masyarakat. Tetapkan mekanisme evaluasi pasca-publikasi (umpan balik pengguna, pemantauan penggunaan dokumen untuk perencanaan) dan jadwal pembaruan berkala (mis. revisi tahunan atau setiap 2–3 tahun) beserta penanggung jawab pemeliharaan data agar profil tetap relevan dan dapat dimanfaatkan untuk perencanaan serta promosi desa.